

Jakarta – 12 Agustus 2021. Sehari setelah alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan, Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) Pertamina Hulu Rokan (PHR) berhasil meneruskan program pemboran yang telah disiapkan pada saat alih kelola bersama SKK Migas dan PT CPI. Sumur perdana yang dibor di Wilayah Kerja (WK) Rokan adalah Sumur Bangko P03reg 5.

“SKK Migas bersyukur dan mengapresiasi komitmen PHR paska alih kelola WK Rokan, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat direalisasi tepat waktu, yaitu Selasa (10/8). Semoga semua rencana yang sudah disusun dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga usaha-usaha yang dilakukan PHR dalam menjaga tingkat produksi WK Rokan dapat dicapai sesuai target,” kata Deputi Operasi SKK Migas, Julius Wiratno di Jakarta (12/8).

Sumur Bangko P03reg 5 dibor menggunakan Rig BN-18 berkapasitas 550 *Horse Power* (HP), dengan target kedalaman

trajectory

lubang sedalam 2150

feet

. “Sumur ini ditargetkan untuk memproduksi minyak, dengan desain tiga rangkaian

casing

(13-3/8

inch

, 9-5/8

inch

, dan 7

inch

). Pengerjaannya sendiri kami seestimasi berjalan 10 hari sampai ke fase kompleksi sumur,” jelas Julius.

Sesuai hasil revisi *Work, Program, and Budget* (WP&B) 2021, PHR akan melakukan pemboran untuk 141 sumur pada tahun 2021. Komitmen jumlah pemboran baru ini merupakan perubahan dari rencana awal PT PHR yang hanya mengebor 84 sumur pada tahun 2021, dan kemudian juga berkomitmen melakukan program-program CPI (Chevron Pacific Indonesia) yang tidak dapat direalisasi karena kendala di lapangan menjelang akhir alih kelola. Untuk mengawal pencapaian target tersebut, PHR akan menambah 2 (dua) buah rig, sehingga seluruh yang digunakan pada tahun 2021 sebanyak 18 buah rig.

“Pada saat alih kelola, PHR berkomitmen mengebor 161 sumur pada tahun 2021. Semoga

semua komitmen dapat dilaksanakan, minimal sama dengan komitmen yang telah disampaikan dalam WP&B,” tambah Julius.

Untuk merealisasikan target tersebut, Julius mengatakan SKK Migas bersama PHR telah melakukan beberapa upaya seperti mengawal persetujuan AMDAL untuk Lapangan Bekasap, mempercepat proses pengadaan rig dan jasa pemboran berkelanjutan dari CPI ke PHR, dan proses transfer material pengeboran dengan sistem *mirroring contract*. Saat ini, SKK Migas dan PHR juga mulai mendetailkan rencana kegiatan yang akan dilakukan pada tahun 2022, antara lain melakukan kegiatan pemboran sebanyak 500 sumur.

“Kami berharap upaya-upaya yang sedang dilakukan oleh SKK Migas bersama PHR mendapatkan dukungan penuh dari para pemangku kepentingan. Ini sangat penting karena kami

berharap, WK Rokan tetap menjadi salah satu WK terbesar di Indonesia yang menjadi andalan dalam memenuhi target produksi 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030 mendatang,” kata Julius.

TENTANG SKK MIGAS

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) adalah institusi yang dibentuk oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. SKK Migas bertugas melaksanakan pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi berdasarkan Kontrak Kerja Sama. Pembentukan lembaga ini dimaksudkan supaya pengambilan sumber daya alam minyak dan gas bumi milik negara dapat memberikan manfaat dan penerimaan yang maksimal bagi negara untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Sumber : skkmigas.go.id

PHR Bor Sumur Pertama di WK Rokan

Written by indocita

Monday, 16 August 2021 04:29 - Last Updated Monday, 16 August 2021 04:34
